

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru IPS dalam Penguatan Nilai-Nilai Sosial untuk Mencegah Konflik Perkelahian Antar Sesama Siswa di Kelas IX SMPN 06 Seluma, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru IPS Dalam Penguatan Nilai-Nilai Sosial Untuk Mencegah Konflik Perkelahian Antar Sesama Siswa Di kelas IX SMPN 06 Seluma. Guru IPS memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku sosial siswa serta menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis. Peran guru IPS tidak hanya sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, motivator, evaluator, dan fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa. Sebagai pendidik, guru memberikan keteladanan sikap dan pembiasaan perilaku positif. Sebagai pembimbing, guru membantu siswa menyelesaikan konflik tanpa kekerasan melalui pendekatan personal dan arahan yang baik. Sebagai motivator, guru mendorong siswa untuk menghargai teman dan menjaga hubungan sosial yang harmonis. Sebagai evaluator, guru memantau perkembangan sikap sosial siswa melalui pengamatan dan kerja sama dengan guru lain. Sedangkan sebagai fasilitator, guru menyediakan

kegiatan pembelajaran yang mendorong interaksi sosial positif, seperti diskusi dan kerja kelompok.

2. Nilai-Nilai Sosial Apa Saja Yang Ditanamkan Oleh Guru IPS Untuk Mencegah Konflik Perkelahian Antar sesama Siswa Di kelas IX SMPN 06 Seluma. Meliputi saling menghargai, toleransi, kerja sama, tanggung jawab, pengendalian emosi, dan disiplin. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui keteladanan guru, pemberian nasihat dan motivasi, kegiatan diskusi, kerja kelompok, serta pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah. Melalui penguatan nilai-nilai sosial tersebut, siswa diharapkan mampu membangun hubungan yang baik dengan teman sebaya, menghargai perbedaan, mengendalikan emosi, serta menyelesaikan konflik secara bijaksana sehingga dapat meminimalisir terjadinya konflik perkelahian antar siswa di lingkungan sekolah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru IPS

Guru IPS diharapkan terus meningkatkan perannya dalam menanamkan nilai-nilai sosial kepada siswa melalui berbagai metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Guru juga diharapkan dapat terus memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap serta memperkuat

pembinaan karakter siswa agar nilai-nilai sosial dapat tertanam secara lebih optimal dalam kehidupan siswa di lingkungan sekolah.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagai pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung upaya penanaman nilai-nilai sosial melalui berbagai program pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, serta kegiatan sekolah yang mendorong interaksi sosial yang positif antar siswa. Selain itu, kerja sama antara guru mata pelajaran, guru BK, dan pihak sekolah perlu terus ditingkatkan dalam menangani permasalahan konflik antar siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai sosial yang telah diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, seperti saling menghargai, toleransi, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, serta mampu mengendalikan emosi. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut, siswa dapat membangun hubungan pertemanan yang baik serta menghindari terjadinya konflik maupun perkelahian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dan berfokus pada peran guru IPS. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya

diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau mengkaji peran guru mata pelajaran lain dalam penguatan nilai-nilai sosial siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2020). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. (2020). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto. (2022). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2020). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- file:///C:/Users/Asus/Downloads/HAKIKAT%20DAN%20TUJUAN%20PENDIDIKAN%20IPS.pdf
- Fitriani, & Suryana. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam mencegah perilaku agresif siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 145–156.
- Gunawan, R. (2020). *Pendidikan IPS: Filosofi, konsep, dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, R. (2020). *Pendidikan IPS: Hakikat, Pembelajaran, dan Penerapannya*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://digilib.uinsa.ac.id/314/5/Bab%202.pdf>
- Koentjaraningrat. (2020). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2020). *Tradisi dan Kearifan Lokal dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Komalasari, K. (2021). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Liliweri, Alo. (2021). *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2021). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratama, A. (2021). *Pendidikan Sosial di Era Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Pratama, R. A. (2021). *Pendidikan karakter dan kecerdasan sosial peserta didik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. (2021). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. (2021). *Psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, D., & Mulyani, S. (2023). *Pembelajaran IPS Berbasis Nilai Sosial dan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Soerjono Soekanto. (2021). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2020). *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyadi. 2021. *Pendidikan Karakter untuk Generasi Cerdas Berkarakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syamsu Yusuf. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2022). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahidmurni. 2020. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wibowo, A. (2021). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2021). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Zubaedi. (2021). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.